

BAB VI

PENUTUP

Kenangan masa kecil akan keasyikan membaca dan menelusuri cerita bergambar (*comics*) Superman, menumbuhkan imajinasi akan kemampuan super yang amat mengejutkan. Resonansi liar imaji Superman inilah yang menggelitik pikiran untuk mengkaji lagi sosok Superman. Apa yang akan terjadi jika sosok Superman terwujud dalam komik fotografi diri 'Suparman', yang seorang pribumi (*local character*) dan manusia 'asli', dengan kostum yang menyerupai Superman, dan bermimpi untuk dapat terbang seperti burung.

Seluruh hasil karya foto yang dibuat merupakan komik fotografi dalam wacana fotografi ekspresi, sebagai foto yang menjadi ungkapan diri sebagai wujud ungkapan perasaan, yang tertuang dalam bentuk komik dan tidak hanya sekadar pendokumentasian belaka, dengan rangkaian *fragment* foto yang terbingkai dalam satu *frame* karya. *Frame* di sini pengertiannya meliputi keterikatan fragmen, ruang, waktu, peristiwa, dan tempat di dalam satu kesatuan dengan ide cerita, yang ditata berturutan sedemikian rupa dalam satu media.

Model yang digunakan terdiri atas seorang laki-laki dengan kriteria *local character* dan bukan dari Eropa sebagai tokoh Suparman. Diperankan oleh model bernama Erwan, usia 30 tahun. Digunakan juga seorang model perempuan bernama Niken, usia 22 tahun, sebagai peran tambahan. Model laki-laki menggunakan kostum dan properti mendekati tokoh Superman. Daya tarik foto ini adalah tokoh, kostum, dan adegan. Karya-karya ini dibuat di Yogyakarta,

menggunakan komposisi perbendaharaan visual komik. Pemotretan dibantu beberapa orang untuk menangani kostum dan properti serta membantu mengatur pose, agar hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Proses pembuatan karya sempat mengalami kendala, yaitu berupa perizinan. Yang mana baru diketahui bahwa izin untuk melakukan pemotretan dan pengambilan gambar guna kebutuhan studi harus melalui serentetan panjang meja birokrasi. Terjadinya benturan antara kebutuhan izin yang cepat guna mempercepat proses pemotretan dengan kendala birokrasi yang harus dilewati, yang meliputi Kepolisian dari tingkat Polda, Poltabes hingga Polsek setempat serta pos jaga terdekat untuk izin gangguan keramaian. Izin di tingkat pemerintahan meliputi izin tingkat Gubernur Cq. Ka. BAPEDA Prop. DIY dengan penyertaan proposal yang telah disahkan oleh instansi terkait, Guru / Dosen Pembimbing / Pengajar, dan stempel basah dari Fakultas. Data penyertaan / materi wawancara / angket / kuesioner, yang ditandatangani Dosen Pembimbing dan atau Kepala Lembaga asal penelitian, foto kopy identitas, lokasi, responden, dan waktu pelaksanaan penelitian / pendataan, stop map merah satu buah, amplop secukupnya. Apabila penelitian dan pendataan dari Luar Propinsi DIY, harus ada Rekomendasi dari Gubernur setempat ke Gubernur Propinsi DIY, selain persyaratan sebagaimana tersebut sebelumnya. Foto Copy KTP / Paspor / KIPEM untuk WNA serta surat pengantar dari sponsor / lembaga jika ada untuk diteruskan ke tingkat kabupaten atau kotamadya wilayah yang dituju kemudian untuk mendapatkan persetujuan tingkat kecamatan, kelurahan dan desa setempat guna ijin penggunaan tempat. Masih ditambahkan izin dari DPU guna izin

prasarana kota, PT KAI DaOp V Yogyakarta guna penggunaan fasilitas milik PT KAI, DLLAJR Kota untuk penggunaan jalan, PT Telkom persero guna pemanfaatan fasilitas telepon umum, tidak ketinggalan pula Badan Pengawas Radio jika menggunakan alat radio komunikasi selain selular.

Selain perizinan dan jadwal yang terkait dengan kesediaan model, dalam hal ini yang terpaut pula dengan kesediaan model untuk memenuhi jadwal yang telah ditentukan. Ada lagi perubahan cuaca yang begitu cepat dan tidak terduga, membuat proses pemotretan berlangsung begitu lama. Keadaan inilah yang menyebabkan perubahan ide cerita per frame karya, karena dituntut untuk segera mengatasinya dan diambil jalan keluar untuk improvisasi ide cerita dan penggantian alternatif pemilihan lokasi.

Sesuai dengan tujuan dari pembuatan karya ini sebagaimana telah disebutkan di depan, karya-karya ini diharapkan dapat memberikan alternatif dan referensi keragaman penciptaan karya fotografi. Selain itu, diharapkan dapat memacu para fotografer untuk berkarya lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Ray, 1996, *3 Fotografer Memotret Model*, Foto Media, Gramedia, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2001, *Erotika Media Massa*, Muhammadiyah University Press, Surakarta.
- Capra, Frijtof 1997, *THE TURNING POINT Science, Society and The Rising Culture*, Bantam Book, New York, terj. M Thoyibi. *TITIK BALIK PERADABAN Sains, Masyarakat dan Kebangkitan Kebudayaan*. Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M., 1999, *Estetika sebuah pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- , 1990. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid 1, Estetika Instrumental*, STSI Denpasar.
- Eco, Umberto, 1987, *Travels in Hyper-Reality*, Pikador, London, terj. Iskandar Zulkarnaen, *Tamasya Dalam Dunia Hiperealitas*, Jalasutra Yogyakarta.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia (3)*. 1997. PT Delta Pamungkas, Jakarta
- Luthfi R, Alexandri, 2005, “Kesenian: Fungsi dan Simbolnya Memberikan Citra Keindahan dalam Kehidupan Manusia”, *REKAM I*, Jurnal Fotografi Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Marah, Surisman, 23 Juli 1996, “Dari Camera Obscura Sampai Digital Lintasan Terpadu Seni, Ilmu Pengetahuan dan teknologi”, Pidato Ilmiah Pada Dies Natalis XII Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- McCloud, Scott, 1993, *Understanding Comics*, Harper Collins Publiser, New York, terj. S. Kinanti, 2001, *Memahami Komik*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta
- Norris, Christopher, *Deconstruction: Teory and Practice*, terj. Inyik Ridwan Muzir, 2006, *Membongkar Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*, Ar-Ruzz, Yogyakarta
- Peter, Charpentier, 1996, *Fotografi Potret* (editor Soelarko,R.M), Dahara Prize, Semarang.

Soedjono, Soeprapto, 2005, "Budaya Visual Fotografi dan Televisi", REKAM I, Jurnal Fotografi Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Sunardi, S T., 2002, *Semiotika Negativa*, Kanak, Yogyakarta.

Supangkat, Jim, 2001, *Dua Seni Rupa*, Kalam.

Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Situs Internet

www.adherents.com/lit/comics/Superman.html

Rambey, Arbain, 28 Juni 2003, "David Bailey Mencoba Berbagi Abad dengan Pablo Picasso" [www.kompas.com/kompascetak/0306/\(28\)pustaka397651.htm](http://www.kompas.com/kompascetak/0306/(28)pustaka397651.htm)

www.static4_sjl_youtube.com

www.media-ide.bajingloncat.com/.../

software Linguist Vertion 1.0

